



Operasi Pasar Gula Pasir Akan Digalakkan

YOGYA (KR) - Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogya akan terus menggalakkan operasi pasar gula pasir di masyarakat. Langkah ini diambil karena harga gula pasir masih stabil tinggi di atas Harga Eceran Tertinggi (HET) yang sudah ditetapkan pemerintah daerah.

Operasi pasar gula pasir pernah dilakukan pada 22 April 2020 lalu dengan menggendeng Bulog Divre DIY. Sedangkan kali ini Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogya menggandeng PD Madukismo sebagai produsennya. "Kalau yang pertama dulu kami sediakan 1,5 ton, untuk sekarang naik jadi 2 ton. Besok-besok juga akan kami gelar kembali jika



KR-Ardhi Wahdan

Operasi pasar gula pasir di Pemkot Yogya.

harganya masih tinggi," jelas Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, di sela meluncurkannya operasi pasar, Senin (4/5).

Pihak produsen sengaja dilibatkan dalam operasi pasar karena memiliki ketersediaan yang mencukupi. Hal ini sekaligus guna mende-

katkan perusahaan yang ada di DIY dengan kebutuhan masyarakat. Apalagi kebutuhan akan gula saat ini cenderung tinggi meski harganya juga masih tinggi. Harga di pasaran mencapai sekitar Rp 17.000 perkilogram sementara HET hanya

Rp 12.500 perkilogram.

Heroe mengaku, hasil operasi pasar tahap pertama memang belum signifikan karena jumlahnya masih terbatas. Akan tetapi jika rutin digelar operasi pasar maka kedepan dipastikan akan mampu mengintervensi harga. "Pokoknya sepanjang stok mencukupi akan kita gelar semacam ini. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) juga kami libatkan agar distribusinya tepat," urainya.

Sementara Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogya Yunianto Dwisutono, mengaku dari sisi ketersediaan sebenarnya tidak mengalami persoalan. Akan tetapi tingginya harga gula pasir diprediksi dipicu oleh per-

mintaan masyarakat yang juga meningkat. Hal ini karena kios Segoro Amarto yang dibuka di tiga pasar tradisional, komoditas yang paling dicari ialah gula pasir.

"Kios Segoro Amarto ini untuk mengendalikan laju inflasi. Gula pasir yang disediakan Bulog di sana, selalu saja habis. Kami menjualnya juga selalu sesuai HET," tandasnya.

Sementara bagian pemasaran PD Madukismo Bambang Winarso, mengaku musim giling tahun ini sedikit mundur. Biasanya setidaknya sudah dimulai pada Mei, namun kini diprediksi baru usai Lebaran. Tiap kali musim giling, gula pasir yang dihasilkan mencapai sekitar 50.000 ton. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PMPPA			

Yogyakarta, 02 Desember 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005